

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi yang Berjudul :

TRADISI TABUH RAH

*(Stud Penelitian pada Masyarakat Bali di Desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari
Kabupaten Boalemo)*

OLEH

SRIWIN LATIF
NIM: 281 412 031

Telah dipertahankan di depan penguji pada:

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2018
Waktu : 09.00 Wita s/d selesai

DEWAN PENGUJI

1. Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002
2. Sainudin Latare, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002
3. Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si
NIP. 19631216 199112 1 001
4. Rudy Harold, S.Th, M.Si
NIP. 19750830 200912 1 002

1.
2.
3.
4.

Gorontalo, Februari 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



PERSETUJUAN PEMBIMBING
Skripsi yang Berjudul :
TRADISI TABUH RAH

(*Studi Penelitian pada Masyarakat Bali di Desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari
Kabupaten Boalemo*)

OLEH

SRIWIN LATIF

NIM : 281 412 031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:



ABSTRACT

Sriwin Latif, Student Id. 281412031. *Tabuh Rah Tradition* “(A Study on Bali Society at Tri Rukun Village, District of Boalemo).” Skripsi. Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Prof. Dr. Rauf Hatu, M.Si and Co-supervisor is Rudy Harold, S.Th, M.Si.

This research aims at investigating process of Tabuh Rah on Bali Society at Tri Rukun Village. It applies qualitative method with descriptive approach.

Findings reveal that *Tabuh Rah* process is a part of religious ceremony (yadnya) in which in its process it uses chicken, pig, duck, or any other animals as sacrifice. Processes consist of praying for the continuity of the ceremony, preparing the ritual equipments such as coconut shell, candlenut, coconut, egg, chicken, and basin, and slaughtering the chicken while rounding the *ritualan*, which the blood is used to cast the demons out. After that, *Tabuh Rah* process is started by lighting egg with egg and coconut with coconut which shows the belief of Hindu society on the majesty of ancestors.

Keywords: *Tradition, Tabuh Rah*



ABSTRAK

Sriwin Latif, Nim.281412031. *Tradisi Tabuh Rah “(Studi Penelitian pada Masyarakat Bali di Desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo)”. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh : Bapak Prof. Dr. Rauf Hatu, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Rudy Harold, S.Th, M.Si selaku pembimbing II.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Tabuh Rah pada masyarakat Bali di Desa Tri Rukun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses Tabuh Rah merupakan bagian upacara agama (yadnya) runtutan dari upacara yang sarannya menggunakan binatang kurban, seperti ayam, babi, itik dan berbagai jenis hewan. Adapun proses Tabuh Rah tersebut pada awalnya mengikuti upacara doa untuk kelangsungan pelaksanaan proses Tabuh Rah tersebut, kemudian menyiapkan perlengkapan ritual seperti tempurung, kemiri, kelapa, telur, ayam dan baskom. Kemudian ayam yang telah disediakan sebelumnya akan disembelih sambil mengelilingi ritual yang mana darahnya digunakan untuk mengusir setan. Setelah itu mulailah proses Tabuh Rah yaitu mengadu telur dengan telur dan kelapa dengan kelapa sebagaimana makna dari mengadu telur dengan telur dan kelapa dengan kelapa yakni untuk suatu kepercayaan masyarakat agama hindu kepada keagungan leluhur.

Kata Kunci : Tradisi, Tabuh Rah